

## MANFAAT TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Received : Nov 05 <sup>th</sup> 2021	Revised : Des 18 <sup>th</sup> 2021	Accepted: Jan 10 <sup>th</sup> 2022
--------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------

Unik Hanifah Salsabila<sup>1</sup>, Prima Laillatul Ramadhan<sup>2</sup>, Naufal Hidayatullah<sup>3</sup>,  
Syifa Nur Anggraini<sup>4</sup>

[unik.salsabila@pai.uad.ac.id](mailto:unik.salsabila@pai.uad.ac.id), [prima1900031062@webmail.uad.ac.id](mailto:prima1900031062@webmail.uad.ac.id),

[naufal1900031064@webmail.uad.ac.id](mailto:naufal1900031064@webmail.uad.ac.id), [syifa1900031211@webmail.uad.ac.id](mailto:syifa1900031211@webmail.uad.ac.id)

**Abstract:** *Islamic Religious Education is a subject which in Indonesia has been given from an early age to students. The reason for giving Islamic Religious Education subjects is to introduce Islamic teachings and instill positive values for students in accordance with the guidance of the Qur'an and Al-Hadith. Educators have a noble goal in delivering Islamic Religious Education subjects, namely educators not only want to share knowledge about the world, but educators also want to share knowledge of the world and provide provisions for the hereafter to their students. However, as time goes by, educators are required to always keep up with the times, which aims to make improvements and improve the quality of education itself. So that in implementing this strategy, educators are expected to be able to understand and apply existing technological developments in learning activities. This is because in this era of modernization, the role of technology is very much needed because with technology we are able to carry out various activities more easily, especially in terms of education.*

**Keywords:** *Education, Islam, Technology*

---

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam atau PAI merupakan sebuah ilmu pengetahuan sosial yang memiliki tujuan yang sangat mulia. Tujuan tersebut yaitu membimbing para peserta didik dalam hal dunia maupun dalam hal akhirat apabila diterapkan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Selain menjelaskan mengenai pengetahuan intelektual, Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan mengenai nilai-nilai dalam kehidupan, sehingga ilmu ini bisa disebut sebagai ilmu yang sangat lengkap bagi peserta didik dalam penerapan kehidupan. Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan kerjasama yang cukup bagus baik antara pendidik maupun dengan peserta didik. Hal ini berarti bahwa para pendidik harus pandai dalam menyampaikan pengetahuan intelektual kepada peserta didik agar dalam penerimaan informasi tidak terjadi adanya kesalahpahaman. Selain penyampaian pengetahuan intelektual pendidik juga harus bisa menerapkan dan mencontohkan pendidikan akhlak yang baik kepada peserta didiknya, dengan diberikannya contoh nyata tersebut peserta didik akan dengan mudah menerima segala hal yang dijelaskan oleh pendidik.

Pendidikan Agama Islam bisa juga disebut sebagai sebuah kegiatan dalam memberikan pengajaran, pelatihan, pembagian informasi, serta pembimbingan yang mana seluruh kegiatan ini dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dengan penuh keikhlasan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini pendidik harus memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi, sehingga apabila setiap pendidik sudah memiliki rasa tanggungjawab tersebut maka proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selain memiliki rasa tanggungjawab tersebut pendidik juga harus bisa memberikan pembelajaran secara berkelanjutan dan secara bertahap kepada peserta didiknya yang mana pertujuan agar pentrasferan ilmu dapat berjalan dengan maksimal. Tujuan kegiatan penyampaian pembelajaran ini sangatlah baik, yang mana bertujuan untuk memberikan dan menanamkan karakteristik yang baik kepada peserta didik. Apabila peserta didik dapat menerapkan karakteristik baik dan nilai-nilai baik pada kehidupan maka rasa kenyamanan juga akan timbul dihati para peserta didik. Setelah penyampaian pembelajaran pendidik perlu melakukan kegiatan evaluasi, tujuannya yaitu untuk mencari

hal-hal apa yang harus ditingkatkan saat proses pembelajaran, dan untuk mengetahui hal-hal apa yang perlu dipertahankan dalam mewujudkan pembelajaran yang harmonis.<sup>5</sup>

Perkembangan teknologi saat ini menimbulkan dampak perubahan bagi kehidupan manusia diseluruh dunia, seluruh aspek kehidupanpun juga ikut terpengaruh dengan adanya perkembangan teknologi ini. Salah satu aspek kehidupan yang terpengaruh yaitu aspek Pendidikan. Dalam dunia Pendidikan, teknologi sangatlah berpengaruh dalam mempermudah segala aktivitas Pendidikan. Adanya teknologi pendidik ini dapat memaksimalkan proses belajar mengajar, disamping itu teknologi juga bisa disebut sebagai pelengkap dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya teknologi pada proses pembelajaran diharapkan akan membawa dampak positif baik bagi pendidik maupun peserta didik, karena dengan adanya teknologi pembelajaran pun akan menjadi lebih atraktif dan para peserta didik pun akan memiliki motivasi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun dalam penggunaan teknologi pembelajaran dibutuhkannya kesiapan dari pendidik maupun dari peserta didik, alasan diperlukannya kesiapan tersebut disebabkan karena pendidik dan peserta didik akan menghadapi keadaan transisi dari yang sebelumnya belum menggunakan teknologi ke masa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dengan begitu diharapkan pemanfaatan teknologi dapat dilakukan secara maksimal. Apabila dalam proses penggunaan teknologi berjalan lancar maka manfaat yang dirasakanpun akan didapatkan secara maksimal pula. Penerapan perkembangan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga diperlukannya sebuah penyesuaian agar peserta didik maupun pendidik dapat merasakan dampak perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu dalam penerapan teknologi ini di dalam Pendidikan Agama Islam haruslah sesuai dengan tujuan serta syariat-syariat agama Islam dan dapat dengan baik dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> M. Umarul Faruki, "Implementasi PAI Dalam Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016," 2016, 9–71.

<sup>6</sup> Zalik Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Tamaddun* 19, no. 1 (2019): 75.

## PEMBAHASAN

### A. Konsep Teknologi dan Pendidikan Agama Islam

#### 1. Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah ilmu yang memiliki tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak sesuai dengan isi kandungan dalam Al-Qur'an serta Hadits. Penanaman-penanaman nilai tersebut sangatlah bermanfaat bagi para peserta didik dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Dalam lingkungan Pendidikan para peserta didik diharapkan dapat mengamalkan pengetahuan yang mereka dapatkan kepada orang lain, sehingga para peserta didik pun dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Penanaman budi pekerti luhur kepada para peserta didik haruslah ditanam sejak dini, karena dengan menanamkan budi pekerti luhur tersebut diharapkan para peserta didik dapat mengamalkan dan mentaati ajaran agama Islam sejak dini sehingga kelak akan menuntun mereka masuk kedalam Surganya.<sup>7</sup>

#### 2. Definisi Teknologi

Kata teknologi dalam KBBI diartikan dengan sebuah usaha teknik yang mana dalam penerapannya berprinsip dengan sebuah ilmu pengetahuan pasti dan berprinsip dengan proses teknis. Selain itu teknologi juga bisa disebut dengan sebuah ilmu yang menjelaskan mengenai cara pengamplikasian sains yang mana dapat berguna untuk kebaikan dan untuk mempermudah manusia dalam menjalankan aktivitas pada era digital seperti saat ini.<sup>8</sup> Teknologi mempunyai sebuah tujuan yang sangat bermanfaat bagi manusia, tujuan tersebut yaitu untuk memberikan serta menyediakan barang-barang yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga barang tersebut dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan aktivitas manusia. Teknologi dapat berupa sebuah penerapan dari suatu alat, sebuah material, sebuah mesin, maupun sebuah proses yang dapat membantu para manusia dalam menghadapi kendala-kendala dalam kehidupannya. Dengan penggunaan teknologi aktifitas akan menjadi lebih instan.

Penerapan teknologi dalam kehidupan manusia saat ini terkhusus pada lingkup Pendidikan memberikan banyak manfaat bagi manusia, namun dibalik itu

---

<sup>7</sup> Freeman, "Teknologi Internet," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

<sup>8</sup> Eko Isdianto, "Bahasa Dan Teknologi," 2014, 90–99.

perkembangan teknologi juga dapat memberikan pengaruh negatif dalam kehidupan manusia. Contoh dampak negatif tersebut yaitu mulai mudarnya nilai sosial pada peserta didik dikarenakan peserta didik mulai sibuk dengan perkembangan teknologi yang dimilikinya, selanjutnya yaitu terjadinya kejahatan pada dunia maya, adanya pelanggaran hak cipta, dan lain-lain. Sehingga sebagai pendidik sudah seharusnya berusaha untuk mulai menanamkan nilai-nilai baik serta memberikan pemahaman tentang pentingnya sifat bijak dalam memahami perkembangan teknologi pada peserta didiknya. Dengan begitu peserta didik diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai baik tersebut dalam kehidupannya.<sup>9</sup>

### 3. Dasar Teknologi Dalam Al Qur'an

Mengenai teknologi dalam sudut pandang Al-Qur'an Allah telah menjelaskan mengenai teknologi bagi para utusan Allah terdahulu. Allah memberikan sebuah penjelasan serta penggambaran mengenai perkembangan teknologi yang harus kita manfaatkan sebaik-baiknya sebagai bahan pembelajaran maupun sebagai penyemangan manusia dalam mendalami berbagai ilmu pengetahuan. Firman Allah SWT yang menjelaskan mengenai pengertian teknologi yaitu terdapat dalam Surat Al-Anbiya 80-81 yang berarti "dan telah Kami ajarkan kepada Daud baju perisai buat engkau, guna memeliharamu dalam peperangan, maka tidakkah kamu bersyukur? serta bagi Sulaiman, angin yg kencang tiupannya yang menghembus ke negeri yg sudah Kami berkati, dan Kami mengetahui ihwal segala sesuatu".

Selain itu terdapat juga firman Allah SWT berupa Saba' ayat 11 yang menjelaskan mengenai kisah Nabi Daud AS yang mendapatkan penjelasan dari Allah SWT mengenai pembentukan sebuah pakaian yang yang dapat dikenakan sebagai pelindung peperangan. Menurut penjelasan yang dipaparkan Allah SWT kepada Nabi Daud AS tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT meminta untuk dilakukannya sebuah perkembangan kehidupan pada saat itu. Baju pelindung tersebut dapat berupa topi besi, rompi anti peluru dan sebagainya, sehingga hal inilah yang merupakan contoh penerapan perkembangan teknologi yang telah

---

<sup>9</sup> Oktaviani Aisyafah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu," *Repositori UIN Raden Intan*, no. Teknologi Pengajaran (2017): 30.

diperintahkan Allah SWT pada saat itu. Selain itu Allah SWT telah menundukan angin bagi Nabi Sulaiman AS sehingga Nabi Sulaiman AS dapat melakukan kunjungan ke negeri sekitar. Penerapan teknologi dari kisah tersebut yaitu sudah terdapatnya alat-alat canggih yang dalam penggunaannya menggunakan energi angin seperti halnya kincir angin dan alat-inaera berat sejenisnya.

Pada zaman dahulu, para manusia khususnya para umat Islam hanya bisa menduga mengenai adanya perkembangan teknologi pada masa yang akan datang. Namun saat ini kita dapat mengamati bukti nyata adanya sebuah roket dengan pengendalian alat elektronik yang sudah canggih dan melemparkan seorang manusia ke permukaan bulan yang mana setelah itu orang tersebut dikembalikan lagi ke bumi serta mengirimkannya pesawat-pesawat antariksa, yang masing-masing mempunyai misi tertentu.<sup>10</sup>

#### 4. Teknologi Dalam Pendidikan Islam

Teknologi pada Pendidikan Islam dapat ditinjau menjadi sebuah produk, produk yang dimaksud yakni merupakan penyelenggara yang membantu dalam kegiatan pendidikan Islam. Contoh penggunaan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam yaitu tentang bagaimana cara pembelajaran, apa saja manfaat dari penggunaan teknologi, dan bagaimana penerapan dalam evaluasi belajar. Selain itu teknologi juga bisa disebut sebagai sarana yang mana teknologi dapat dipergunakan pada penyelenggaraan aktivitas Pendidikan Agama Islam ini. Dalam penerapan teknologi berbasis media, penggunaan media tidak selalu terbentuk dari sebuah benda sungguhan yang mana bisa diterapkan ke dalam indera. Melainkan media ini merupakan sebuah ilmu pengetahuan mengenai sebuah upaya, metode, usaha, maupun teori-teori yang mana memiliki tujuan untuk mempermudah aktivitas belajar mengajar.

Merujuk definisi Asosiasi pendidikan komunikasi dan teknologi pendidikan internasional, menjelaskan bahwa teknologi pendidikan merupakan gagasan, penerapan, perbaikan, pendayagunaan, serta penilaian sumber pembelajaran yang berperan dalam memberikan fasilitas bagi terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Sehingga teknologi tersebut cukup memberikan dampak positif bagi dunia Pendidikan, apabila diterapkan dengan sebaik

---

<sup>10</sup> Mutia Mutia, "Teknologi Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 6, no. 2 (2018): 70.

mungkin. Contoh penerapan teknologi tersebut yaitu pada Pendidikan Agama Islam, yang mana Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah pembelajaran yang memiliki pengaruh besar bagi keberlangsungan hidup karena pembelajaran ini menjelaskan segala urusan baik mengenai urusan kehidupan maupun mengenai urusan akhirat. Dalam penerapannya Pendidikan Agama Islam memiliki landasan berupa Al-Qur'an dan Hadits serta terdapat berbagai cabang ilmu seperti Tafsir, Bahasa, Fiqh, Tasawwuf, dan lain-lainnya yang mana diharapkan para peserta didik maupun pendidik dapat menggabungkan anantara penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa mengesampingkan Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga peserta didik juga mampu memahami dan menerapkan pembelajaran tersebut.<sup>11</sup>

## **B. Peran dan Manfaat Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam**

Teknologi mempunyai peran serta manfaat yang sangat penting bagi dunia Pendidikan yang mana salah satunya berperan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam usaha memajukan serta mewujudkan Pendidikan Agama Islam yang sejalan dengan perkembangan zaman sangat dibutuhkannya penerapan perkembangan teknologi, namun agar hasil yang didapatkan dari penerapan ini dirasakan secara maksimal maka baik pendidik maupun peserta didik terlebih dahulu harus memahami akan pentingnya teknologi dalam dunia pendidikan. Para pendidik maupun peserta didik juga harus benar-benar memahami mengenai hakikat maupun tujuan penerapan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu dalam mengimplikasikan penggunaan teknologi ini diperlukannya kesadaran akan pentingnya menjunjung nilai-nilai agama Islam, yang mana bertujuan untuk menyelaraskan penggunaan perkembangan teknologi dengan syariat agama Islam. Sehingga dengan adanya penyelarasan tersebut diharapkan akan muncul keberkahan disetiap proses dan hasilnya.

Peran-peran teknologi dalam Pendidikan Agama Islam yang pertama yaitu, menyediakan fasilitas yang berkualitas baik bagi peserta didik maupun pendidik. Cara

---

<sup>11</sup> Abdus Syakur, "Revitalisasi Teknologi Pendidikan Islam," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2016): 170.

yang dapat dilakukan dalam mewujudkan peran tersebut yaitu bisa dengan melewati beberapa tahapan yang pertama, menerapkan tahapan perencanaan. Tahapan perencanaan ini dapat berupa pemilihan teknologi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran. Selanjutnya dilakukannya persiapan secara mendalam dalam penggunaan teknologi yang akan digunakan. Tahap perencanaan ini haruslah disesuaikan dengan tujuan penggunaan teknologi. Selain itu diperlukannya persiapan-persiapan yang matang apabila mengalami sebuah kendala dalam pengoperasian teknologi.

Tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini pendidik dapat merealisasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang sebelumnya sudah menentukan teknologi apa yang akan digunakan. Pendidik dapat melakukan secara sungguh-sungguh dalam penyampaian pembelajaran. Selain itu pendidik juga harus siap menghadapi permasalahan-permasalahan yang akan dialami dalam proses belajar mengajar. Tahap yang ketiga yaitu dilakukannya evaluasi, dalam tahap ini pendidik dapat mengevaluasi berjalannya pembelajaran saat penggunaan teknologi Pendidikan. Pendidik dapat menilai apakah tujuan pembelajaran dapat dirasakan secara maksimal apabila menggunakan teknologi tersebut.<sup>12</sup>

Peran teknologi yang kedua yaitu, menghadapi dan membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang akan dihadapi peserta didik maupun pendidik. Dalam menghadapi permasalahan Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu pendidik dapat memahami apa saja kendala yang akan dihadapi saat pembelajaran. Contoh kendala dalam penerapan penggunaan teknologi yaitu bisa berasal dari kurang mahirnya pendidik dalam pengaplikasian teknologi, kurang mahirnya peserta didik dalam menggunakan teknologi, adanya kendala sinyal, dan lain-lain. Selanjutnya pendidik dapat melakukan penelitian dan pembahasan teknologi apa yang tepat diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan begitu kendala-kendala pembelajaran yang dihadapi pendidik dapat diminimalisir pada pertemuan selanjutnya, sehingga bisa dipastikan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif.

---

<sup>12</sup> Muhson Ali, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8 (2010): 1–10.



Peran teknologi yang ketiga yaitu, dapat menolong pendidik dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih efisien. Dengan menerapkan penggunaan teknologi pendidik akan merasa mendapat bantuan dan kemudahan dalam menjelaskan materi, namun disatu sisi pendidik dituntut untuk bisa menggunakan perkembangan teknologi secara bijaksana. Sikap bijaksana ini bisa diterapkan dengan tidak menggunkan teknologi secara utama dan menggantikan peran pendidik melainkan hanya digunkana sebagai pembantu dan pelengkap saja, yang mana perilaku ini bertujuan agar ekstensi pendidik dalam proses belajar mengajara tidak akan memudar atau bahkan menghilang.

Peran teknologi yang keempat yaitu, dapat menghasilkan inovasi-inovasi dalam dunia Pedidikan Agama Islam. Dengan adanya perkembangan teknologi, dunia pendidikan dapat menemukan inovasi-inovasi terbaru sehingga pembelajaran akan berjalan secara lebih menarik dan efektif. Contoh inovasi tersebut yaitu dengan adanya teknologi pembelajaran yang membantu terlaksananya pembelajaran jarak jauh. Sehingga dengan begitu pendidik akan merasa terbantu karena tetap dapat melaksanakan pembelajaran melalui media-media teknologi walaupun dilakukan secara daring seperti saat ini. Contoh teknologi yang dapat digunakan berupa aplikasi zoom, google meet, google classroom dan lain-lain. Sehingga dengan penggunaan teknologi ini Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kuliatas pembelajarannya.<sup>13</sup>

Manfaat perkembangan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam yang pertama yaitu teknologi dapat membantu peserta didik maupun pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih efisien dan atraktif. Selain menarik, materi yang di presentasikan menggunakan teknologi juga menghasilkan materi yang mudah dipahami sehingga diharapkan peserta didik dapat merasa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran. Selanjutnya teknologi juga memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai macam literasi seperti contohnya e-book, jurnal, papper, essay, maupun informasi lain yang berhubungan dengan pembelajaran. Lalu adanya teknologi diharapkan mampu menolong para pendidik dalam menciptakan sebuah

---

<sup>13</sup> Septy Achyanadia, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2016): 104–12.

media pembelajaran yang lebih menarik lagi sehingga tidak terkesan monoton. Pendidik juga dapat memajemen waktu dengan baik karena dalam pembelajaran telah dibantu oleh teknologi. Selanjutnya materi yang sudah dijelaskan pendidik dapat disimpan dan dapat dibaca kembali apabila dirasa akan membutuhkan materi tersebut dikemudian hari. Teknologi pendidik juga dapat membantu pendidik dalam pemberian instruksi dengan satu pintu kepada para peserta didiknya, sehingga memperkecil munculnya kesalahpahaman dalam penyampaian materi atau informasi. Dengan teknologi materi atau informasi yang didapatkan juga dapat lebih cepat diterima oleh peserta didik. Selain itu penggunaan teknologi bagi peserta didik dapat memberikan keleluasaan bagi pendidik maupun peserta didik untuk belajar di mana pun dan kapan pun.<sup>14</sup>

### C. Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Saat ini penerapan teknologi pada dunia pembelajaran sangatlah bermanfaat karena dengan adanya teknologi, pendidik akan merasa terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan penggunaan teknologi yang tepat maka peserta didik akan lebih mudah menguasai serta mencerna materi yang dijelaskan oleh pendidik. Sehingga dalam mewujudkan pembelajaran yang kondusif dibutuhkan keterampilan bagi pendidik untuk memilih teknologi apa yang paling tepat digunakan saat pembelajaran. Contoh penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar pada Pendidikan Agama Islam yaitu:

1. Teknologi berbasis Visual: teknologi berbasis visual adalah media yang dalam penerapannya mengutamakan indra penglihatan yang mana bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dalam penyampaian materi. Media visual ini dapat dibagi menjadi media visual diam dan media visual gerak. Implementasi teknologi berbasis media visual diam yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penggunaan foto, poster, peta yang berhubungan dengan pembelajaran slam contohnya materi mengenai sejarah Islam. Selanjutnya contoh teknologi berbasis media visual gerak yang dapat diaplikasikan dalam

---

<sup>14</sup> Unik Hanifah Salsabila et al., "Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19 A . Pendahuluan Satu Mata Pelajaran Yang Umum Terdapat Di Sekolah Negeri Dan Swasta Yang Memjugayai Hadist . Dasar Yuridis Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Berasal Dari Perundang-Peganga," *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan 2*, no. 1 (2021): 125–32.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Powerpoint yang berisikan materi mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Teknologi berbasis Audio: teknologi berbasis audio adalah media yang dalam penerapannya mengutamakan indra pendengaran. Contoh teknologi berbasis audio yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penggunaan radio, tape recorder, atau speaker dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan bantuan audio maka peserta didik dapat memiliki rasa penasaran dan dapat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Teknologi berbasis Audio Visual: teknologi berbasis audio visual ini merupakan media yang mana dalam penerapannya menggunakan indra pendengaran maupun indra penglihatan secara bersamaan. Contoh teknologi berbasis audio visual yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penggunaan video pembelajaran yang menjelaskan mengenai materi sejarah Islam yang disertai dengan tampilan gambar maupun suara. Sehingga para peserta didik memiliki kesempatan untuk melihat bagaimana gambar kehidupan sejarah Islam yang disertai dengan suara dalam penjelasannya. Oleh karena itu diharapkan peserta didik dapat menerima pemahaman materi pembelajaran dengan lebih baik lagi.
4. Teknologi berbasis Internet: contoh penerapan teknologi informasi berbasis Internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu penggunaan e-mail maupun e-learning. Penggunaan e-mail dapat mempermudah peserta didik dalam mengumpulkan tugas, selain itu dengan adanya e-mail pendidik pun akan merasakan kemudahan dalam penerapannya. Selanjutnya yaitu penggunaan e-learning, penggunaan e-learning juga bermanfaat dalam melaksanakan pembelajaran secara online maupun secara jarak jauh, karena di dalam e-learning terdapat banyak fitur yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajarannya sehingga baik peserta didik akan merasa terbantu dalam penggunaan teknologi berbasis internet ini.<sup>15</sup> Selain itu Zoom, Google Meet, Google Classroom, Kahoot, Padlet, WhatsApp, Telegram merupakan contoh aplikasi yang dalam penerapannya menggunakan akses internet, sehingga pendidik dapat

---

<sup>15</sup> Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam."

memanfaatkan aplikasi tersebut dalam memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Hambatan Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam**

Pada masa modern seperti saat ini perkembangan teknologi mulai meningkat dan mulai tumbuh dengan pesat. Contohnya seperti teknologi *gadget/smartphone* yang mana saat ini setiap orang hampir mempunyai *gadget*, serta dapat mengoperasikan *gadget* terutama kalangan anak muda baik pelajar maupun mahasiswa. Pada dunia pendidikan sendiri terutama Pendidikan Agama Islam penggunaan teknologi juga dibutuhkan sebagai sarana penunjang para pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan pendidik harus bisa menghadapi perkembangan teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Contoh hambatan dalam menghadapi perkembangan teknologi meliputi:

##### **1. Kurangnya Aksesibilitas Pengadaan Infrastruktur Teknologi**

Kurangnya aksesibilitas pengadaan infrastruktur teknologi dapat terjadi pada daerah yang dikatakan masih cukup terpencil di Indonesia, sehingga dalam usaha penyebaran teknologi yang merata di Indonesia masih menemukan banyak kendala, contohnya saja kendala dalam hal transportasi. Selain itu beberapa peneliti juga mengemukakan pendapatnya bahwa bukan hanya sekolah yang terpencil saja yang membutuhkan akses teknologi pendidikan melainkan rumah peserta didik yang sekiranya termasuk kedalam daerah terpencilpun juga membutuhkan adanya perkembangan teknologi sehingga hal tersebut dapat membantu memudahkan proses pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi masyarakat terpencil.<sup>16</sup>

##### **2. Mahalnya Biaya Pengadaan Teknologi**

Terbatasnya biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk pengadaan Teknologi sebagai sarana penunjang pendidikan di Indonesia pada kenyataannya dianggap masih belum maksimal alokasinya dalam pengadaan fasilitas Teknologi tersebut. Seperti contoh, pengadaan fasilitas teknologi pada kota dianggap sudah cukup merata terkhususkan pada lembaga pendidikan unggulan, sedangkan di daerah pedesaan masih minim. Sehingga timbulnya ketimpangan dalam kegunaan

---

<sup>16</sup> Rivana Upitasari, "Hambatan Penggunaan Tik Dalam Pembelajaran" 4, no. 2 (2020): 50–59.

teknologi, oleh karena itu pendidik harus bisa menggunakan media pembelajaran yang sekiranya tepat dan tidak memberatkan peserta didiknya.

### 3. Keterbatasan Kompetensi Pendidik

Jika komponen Teknologi sudah dilengkapi di sekolah, namun pendidik belum siap dalam penerapannya di pembelajaran maka penerapan teknologi tersebut tidak akan berjalan dengan semestinya. Hal ini dikarenakan masih adanya pendidik yang enggan mengikuti perubahan teknologi. Sehingga pendidik saat ini sudah harus dituntut untuk mampu belajar dan mampu memahami mengenai perkembangan teknologi yang mana perkembangan teknologi tersebut sangat berguna dalam kegiatan belajar-mengajar.

### 4. Masih Menggunakan Perangkat Multimedia Bekas pada Lembaga Pendidikan

Saat ini penggunaan perangkat multimedia bekas yang mana dalam spesifikasi dan kemanfaatannya masih tertinggal jauh serta tidak mampu bersaing dengan perkembangan teknologi yang lain sangatlah berpengaruh dalam keberlangsungan pembelajaran, terkhususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga bukan hanya kemahiran pendidik dalam penggunaan teknologi saja yang perlu ditingkatkan, melaiankan peningkatan teknologi dalam pembelajaran juga sangat diperlukan.<sup>17</sup>

## **E. Solusi Menghadapi Hambatan Perkembangan Teknologi Pendidikan Agama Islam**

Dalam menghadapi hambatan perkembangan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidik diharapkan mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang mana bertujuan agar proses penyampaian pembelajaran menggunakan teknologi Pendidikan dapat berjalan secara efektif. Contoh solusi dalam menghadapi hambatan pembelajaran tersebut adalah:

---

<sup>17</sup> Amin Akbar and Nia Noviani, "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* 2, no. 1 (2019): 18–25.

1. Pendidik dapat Bekerjasama Bersama dengan Lembaga Pendidikan  
Dalam menyiapkan segala keperluan pengaksesan teknologi pada proses pembelajaran pendidik Bersama dengan Lembaga Pendidikan dapat memunculkan inovasi-inovasi baru. Selain itu para peserta didik diharapkan juga mampu mendukung penerapan teknologi Pendidikan dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga apabila pendidik maupun peserta didik dapat menerapkan teknologi Pendidikan dengan akses yang memadai maka tujuan Pendidikan akan dapat terwujud dengan maksimal. Contoh akses dalam penggunaan teknologi pada kegiatan pembelajaran yaitu telepon, laptop, computer, wifi dan peralatan multimedia yang lainnya.
2. Pemerintah dan Lembaga Pendidikan Berusaha untuk Menyediakan Anggaran Dana Anggaran dana tersebut dapat dialokasikan dalam membantu proses kegiatan pembelajaran dalam penggunaan teknologi Pendidikan. Sehingga apabila terdapat anggaran dana yang mencukupi maka keperluan penggunaan teknologi dalam kegiatan Pendidikan terutama dalam Pendidikan Agama Islam dapat terpenuhi dan pembelajaranpun dapat berlangsung secara optimal.
3. Pendidik Diharapkan Memiliki Kemampuan dalam Pengoperasian Teknologi  
Dengan adanya kemampuan pengoperasian teknologi pendidik dapat mengikuti perkembangan zaman dalam dunia pendidikan. Selain itu pendidik juga harus bisa mulai memanfaatkan perkembangan teknologi secara bijak dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga esensi guru sebagai pendidik tidak akan hilang. Selain itu diharapkan penggunaan teknologi tersebut akan menghasilkan materi pembelajaran yang berkualitas dan pendidik juga dapat memanfaatkannya dengan menggunakan fitur-fitur pendukung atau aplikasi-aplikasi pendukung seperti Power Point, E-learning, Foto digitas maupun aplikasi-aplikasi yang lainnya.
4. Pendidik dapat Menciptakan Hubungan Baik serta Suasana yang Nyaman antara Pendidik dengan Peserta Didiknya.  
Dengan penjagaan hubungan tersebut diharapkan akan terwujudnya hubungan yang baik antara pendidik dengan peserta didik, selain itu pendidik juga dapat memahami sifat peserta didiknya dan dapat memahami hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh peserta didiknya selama mengikuti pembelajaran. Selain itu pendidik juga dapat berusaha untuk menjaga hubungan dengan wali peserta

didiknya, yang mana wali peserta didik juga cukup berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga apabila pendidik telah berusaha untuk memahami peserta didiknya di sekolah maka saat di rumah tugas wali peserta didiklah yang harus memahami putra putrinya serta mengawasinya dalam belajar di rumah. Sehingga pendidik harus berusaha mencari cara untuk tepat untuk mewujudkan komunikasi yang baik dengan wali peserta didik.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Akbar and Noviani.

## **KESIMPULAN**

Teknologi adalah sarana yang berfungsi dalam sebuah usaha teknik yang mana dalam penerapannya berprinsip dengan sebuah ilmu pengetahuan pasti dan berprinsip dengan proses teknis. Teknologi pada Pendidikan Islam merupakan sebuah produk yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam, sehingga teknologi yang digunakan harus sesuai dengan pedoman al-Qur'an maupun Hadits. Peran teknologi bagi Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan serta mewujudkan Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemajuan zaman. Selanjutnya contoh penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam dalam teknologi berbasis visual diam seperti foto, poster, peta, lalu penerapan teknologi berbasis visual gerak seperti Powerpoint, selanjutnya penerapan dalam teknologi berbasis audio seperti radio atau speaker, lalu penerapan dalam teknologi berbasis audio visual seperti video pembelajaran, dan penerapan dalam Teknologi berbasis Internet adalah e-mail dan e-learning.

Hambatan dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya aksesibilitas pengadaan infrastruktur teknologi, mahalnya biaya pengadaan teknologi, keterbatasan kompetensi pendidik, dan masih digunakan perangkat multimedia bekas di lembaga Pendidikan. Solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut yaitu pendidik dengan lembaga pendidikan dapat menyiapkan segala keperluan dalam pengaksesan teknologiseranya menyiapkan anggaran dalam pengaplikasian teknologi tersebut, selain itu pendidik diharapkan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran, dan pendidik diharapkan juga mampu menciptakan hubungan baik serta suasana yang nyaman antara pendidik dengan peserta didiknya. Oleh karena itu perkembangan teknologi dapat dirasakan secara maksimal apabila adanya hubungan dan usaha yang baik diantara pendidik, peserta didik, Lembaga Pendidikan, dan wali peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi dan hambatan-hambatan pembelajaran.



**DAFTAR RUJUKAN**

- Achyanadia, Septy. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2016): 104–12.
- Aisyafah, Oktaviani. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu." *Repositori UIN Raden Intan*, no. Teknologi Pengajaran (2017): 30.
- Akbar, Amin, and Nia Noviani. "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* 2, no. 1 (2019): 18–25.
- Freeman. "Teknologi Internet." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Isdianto, Eko. "Bahasa Dan Teknologi," 2014, 90–99.
- M. Umarul Faruki. "Implementasi PAI Dalam Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016," 2016, 9–71.
- Muhson Ali. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8 (2010): 1–10.
- Mutia, Mutia. "Teknologi Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 6, no. 2 (2018): 70.
- Nuryana, Zalik. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Tamaddun* 19, no. 1 (2019): 75.
- Salsabila, Unik Hanifah, dkk. "Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19 A . Pendahuluan Satu Mata Pelajaran Yang Umum Terdapat Di Sekolah Negeri Dan Swasta Yang Mempunyai Hadist . Dasar Yuridis Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Berasal Dari Perundang- Peganga." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 125–32.
- Syakur, Abdus. "Revitalisasi Teknologi Pendidikan Islam." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2016): 170.
- Upitasari, Rivana. "Hambatan Penggunaan Tik Dalam Pembelajaran" 4, no. 2 (2020): 50–59.